

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah mulai beralih ke sistem penjualan secara *online*. Salah satu bentuknya adalah dengan membuat *website e-commerce* yang bisa diakses kapan saja di mana saja dan perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara pelaku usaha menjalankan bisnis, termasuk dalam hal pemasaran dan distribusi produk [1]. *E-commerce* di Indonesia terus meningkat seiring pertumbuhan pengguna internet dan perubahan gaya hidup masyarakat. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai lebih dari 210 juta pada tahun 2023. Sebagian besar pengguna memanfaatkan internet untuk kegiatan belanja *daring*, ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbiasa dan percaya dengan belanja *online* [2].

Dengan semakin banyaknya masyarakat yang terhubung dengan internet, peluang untuk menjangkau konsumen melalui *platform e-commerce* semakin terbuka lebar, *e-commerce* menawarkan berbagai keuntungan bagi UMKM, antara lain penghematan biaya operasional, perluasan jangkauan pasar, dan peningkatan citra bisnis [3]. Namun, transformasi digital tidak selalu mudah bagi pelaku usaha kecil dan menengah, termasuk UD. Luwes Karya, sebuah usaha dagang yang beralamat di Jl. Manyar RT 1 RW 8, Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. UD. Luwes Karya bergerak di bidang produk interior dan eksterior seperti kusen, pintu, jendela, lemari kaca, *buffet*, *rolling door*, akuarium, jemuran, etalase, partisi, *folding gate*, kanopi, tralis besi, *plafon PVC*, *furniture HPL*, hingga gerobag.

Produk yang dihasilkan oleh UD. Luwes Karya umumnya memiliki ukuran besar dan bobot yang berat, sehingga menimbulkan tantangan tersendiri dalam proses distribusi, terutama apabila menggunakan *platform marketplace* yang menerapkan sistem pengiriman standar dengan ongkos kirim yang relatif tinggi. Oleh karena itu, hingga saat ini proses pengiriman masih dilakukan menggunakan armada pribadi berupa mobil atau truk. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, Bapak Suratman, proses penjualan yang berjalan saat ini masih dilakukan secara langsung di lokasi usaha dan melalui komunikasi manual menggunakan *whatsapp*, sehingga pelanggan harus datang ke tempat atau menghubungi pihak usaha secara langsung untuk melakukan pemesanan. Kondisi tersebut menyebabkan keterbatasan jangkauan pemasaran serta pencatatan pesanan yang belum terkelola secara terpusat. Melihat permasalahan tersebut, Bapak Suratman menyatakan bahwa penerapan sistem *e-commerce* berbasis *web* sangat diperlukan guna memperluas jangkauan pemasaran, memudahkan pelanggan dalam melihat katalog produk, serta

membantu pengelolaan pesanan secara terintegrasi. Sistem yang dikembangkan diharapkan memiliki fitur utama seperti katalog produk, keranjang belanja, *checkout*, dan manajemen pesanan, dengan mekanisme pembayaran tahap awal menggunakan sistem COD serta pengiriman tetap memanfaatkan armada pribadi. Maka dari itu, pengembangan *sistem e-commerce* berbasis *web* menjadi kebutuhan penting, *platform* ini dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan internal perusahaan [4].

Sistem *web* ini memberikan kemudahan baik bagi penjual maupun pembeli, karena semua informasi yang dibutuhkan tersedia secara detail dan *real-time* dalam satu platform online yang dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar [5]. *Platform* ini juga dapat digunakan untuk mengatur katalog produk, serta skema pengiriman mandiri yang lebih fleksibel dan hemat biaya. Untuk membangun *website* ini, dibutuhkan metode pengembangan yang fleksibel dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *agile*, yaitu metode pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap dalam setiap prosesnya.

Dalam proses pengembangannya, metode *agile* menjadi pendekatan yang ideal karena metode *agile* adalah pendekatan yang digunakan untuk pengembangan *inkremental* dengan penekanan pada perkembangan cepat, perilisan perangkat lunak secara bertahap, pengurangan *overhead* proses, dan produksi kode berkualitas tinggi [6]. Metode Agile digunakan dalam pengembangan sistem karena sifatnya yang adaptif dan iteratif, memungkinkan setiap fitur segera diuji dan disesuaikan dengan umpan balik pengguna [7]. Penerapan metode *agile* telah terbukti berhasil dalam beberapa penelitian terkait pengembangan sistem *e-commerce* untuk UMKM, misalnya pada penelitian mengenai *website e-commerce* barang bekas, menunjukkan bahwa metode *agile* mempercepat proses perancangan dan implementasi sistem yang relevan dengan kebutuhan pengguna UMKM [8]. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan *agile* tidak hanya cocok untuk startup teknologi, tetapi juga sangat relevan bagi pelaku usaha tradisional yang ingin bertransformasi secara *digital*.

Dengan demikian, skripsi ini menggunakan metode *agile* dalam rancang dan bangun *sistem e-commerce* berbasis *web* untuk UD. Luwes Karya agar menjadi pendekatan yang relevan dalam menjawab tantangan logistik, memberikan keleluasaan dalam pengelolaan sistem secara mandiri, serta menghadirkan fleksibilitas *desain* yang mampu menyesuaikan dinamika kebutuhan bisnis dari waktu ke waktu. Sistem ini diharapkan mampu menjadi sarana yang efektif dalam memperluas jangkauan pemasaran produk, meningkatkan efisiensi layanan kepada pelanggan, serta mempermudah proses bisnis secara keseluruhan dalam era digital yang kompetitif [9].

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan *website e-commerce* yang sesuai dengan kebutuhan UD. Luwes Karya menggunakan metode *agile*?
2. Bagaimana hasil implementasi *website e-commerce* menggunakan metode *agile* pada UD. Luwes Karya?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan dapat diselesaikan dalam waktu yang terbatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini berbasis *website*.
2. *Website* dengan menggunakan *database MariaDB* versi 10.6, bahasa pemrograman *php* versi 7.4, dan *framework laravel* versi 10.x LTS.
3. Fokus sistem pada **fitur-fitur utama**, yaitu katalog produk, keranjang belanja, *checkout*, dan manajemen pesanan.
4. Penelitian ini sampai pada **uji coba fungsional**.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang *website e-commerce* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik UD. Luwes Karya menggunakan metode *agile*.
2. Mengimplementasikan *website e-commerce* UD. Luwes Karya dengan menerapkan tahapan-tahapan metode *agile* secara terstruktur, guna menghasilkan sistem yang fungsional, dan mudah dikembangkan di masa mendatang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis:

1. Memberikan manfaat dari pengembangan sistem yang berbasis kebutuhan UD. Luwes Karya.
2. Menambah wawasan di bidang sistem informasi, terutama tentang bagaimana metode *agile* diterapkan dalam pembuatan *website e-commerce*.

Manfaat Praktis:

1. Membantu UD. Luwes Karya memiliki sistem penjualan yang lebih profesional sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas.
2. Memberi pengalaman langsung bagi peneliti dalam menerapkan metode *agile* secara fleksibel dan terstruktur, melalui tahapan *iteratif* yang memungkinkan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.